

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju di masa yang akan datang, bangsa Indonesia telah berusaha meningkatkan mutu sumber daya manusia dan kualitas bangsa. Sumber daya manusia merupakan aset nasional yang mendasar dan faktor penentu bagi keberhasilan pembangunan, maka kualitas sumber daya manusia harus terus menerus ditingkatkan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembangunan nasional. Sarana paling strategi untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah pendidikan.

Pendidikan adalah suatu usaha yang dijalankan dengan dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat, dan bangsa.

Dunia pendidikan mengenal tiga kompetensi penting yang harus dimiliki oleh seorang siswa setelah mengalami proses pendidikan yaitu aspek afektif (sikap diri), aspek kognitif (pengetahuan umum), dan aspek psikomotor (praktek). Aspek afektif mencakup watak perilaku siswa seperti minat, sikap, dan emosi. Aspek kognitif berkaitan dengan mental siswa dalam memperoleh dan menggunakan pengetahuan. Aspek psikomotor berkaitan dengan pengalaman nyata siswa dalam pelajaran terkait. Ketiga aspek ini tidak bisa dilepaskan dari kegiatan belajar siswa dan harus dijadikan sasaran penilaian.

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional telah dirumuskan dalam Undang – Undang No 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Dengan fungsi pendidikan nasional yang demikian dapat disimpulkan bahwa dengan pendidikan diharapkan dapat membawa perubahan, baik secara lahiriah dan secara rohaniah. Keberhasilan proses pendidikan dapat memberikan prestasi tersendiri, baik untuk diri sendiri dan bangsa Indonesia.

Menurut Mulyasa (2002:3) mengemukakan bahwa:

Pengaruh pendidikan dapat dirasakan secara langsung dalam kehidupan masyarakat dan kehidupan setiap individu, diantaranya pendidikan harus mampu membangkitkan semangat generasi bangsa untuk menggali berbagai potensi dan mengembangkan secara optimal.

Untuk mencapai tujuan tersebut, guru mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini guru harus berusaha memberikan motivasi kepada siswa agar timbul ketertarikan dalam diri siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu perhatian orang tua juga sangat diperlukan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga memperoleh prestasi belajar sesuai dengan yang diharapkan.

Prestasi belajar pada hakikatnya merupakan cerminan dari usaha belajar. Proses belajar yang optimal akan mempengaruhi tingkat keberhasilan pada prestasi belajar.

Menurut Hamalik (2006:30) “Prestasi belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”. Pada dasarnya prestasi belajar berasal dari rangkaian penilaian belajar, dimana penilaian dilakukan melalui tes lisan, penugasan, tes tertulis, ulangan harian, ulangan tengah semester maupun ulangan semester.

Kenyataan yang ada dalam pendidikan saat ini adalah masih banyaknya permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran Ekonomi SMA N 1 TOROH Tahun Ajaran 2013/2014 menunjukkan masih banyaknya siswa yang mendapat prestasi belajar di bawah nilai kriteria kelulusan minimum (KKM).

Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Menurut Slameto (2002:53): Ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern terdiri dari faktor jasmani, psikologis dan kelelahan, misalnya kesehatan, kondisi tubuh, Intelligence Quotient (IQ), minat, perhatian, bakat dan kematangan. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari faktor keluarga dan sekolah, misalnya faktor orang tua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, metode belajar, bahan, sarana, dan prasarana.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi belajar. Seorang siswa membutuhkan motivasi, baik yang berasal dari dalam diri maupun dari pihak luar. Motivasi yang biasanya muncul dari dalam diri siswa cenderung lebih stabil dibandingkan motivasi yang muncul karena dorongan guru atau orang tua (pihak luar). Dengan adanya motivasi belajar,

siswa mempunyai ketertarikan dalam proses pembelajaran sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Menurut Winkle (2009:39),

“Motivasi Belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, maka tujuan yang dikehendaki oleh siswa akan tercapai”.

Motivasi yang tepat di peroleh siswa, maka hasil belajar yang akan dicapai akan maksimal.

Selain motivasi belajar, faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah perhatian orang tua. Pada dasarnya orang tua berperan dalam membentuk kepribadian dan karakter seorang anak. Lingkungan pertama bagi perkembangan kepribadian dan pendidikan adalah keluarga. Hubungan anak dengan orang tua mempunyai pengaruh dalam perkembangan anak. Seorang anak pertama kali memperoleh pendidikan dari orang tuanya. Komunikasi yang terjalin antara anak dan orang tua memberikan pengaruh dalam perkembangan moral anak. Oleh karena itu, orang tua mempunyai peran dan tanggung jawab terhadap pendidikan anak.

Perhatian orang tua merupakan kunci awal seorang anak mengembangkan dirinya, karena orang tua merupakan guru pertama bagi anak. Dengan demikian perhatian orang tua sangat diperlukan dalam meningkatkan kemandirian belajar dengan cara memberikan perhatian kepada anak. Dengan adanya perhatian dari orang tua sehingga terjalin komunikasi yang baik dan

tercipta suasana yang harmonis diantara siswa dan orang tua. Seorang anak akan rajin dalam belajar apabila mendapatkan perhatian dari orang tuanya. Sebaliknya seorang anak akan kurang rajin belajar apabila tidak mendapatkan perhatian dari orang tuanya.

Menurut Dakir dalam Casdari (2005:13) “Perhatian Orang Tua adalah keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada barang sesuatu baik yang ada di dalam maupun yang ada di luar individu”. Dengan adanya perhatian orang tua, siswa akan termotivasi dalam proses pembelajaran, sehingga siswa akan memperoleh hasil belajar yang maksimal. Sebaliknya orang tua yang tanpa memberikan perhatian namun hanya menuntut anak memperoleh nilai bagus akan mengakibatkan tekanan batin terhadap anak, sehingga akan menghambat proses belajar dan tidak mampu meraih prestasi yang maksimal.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar dan perhatian orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Toroh Tahun Ajaran 2013/2014. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian yang bertujuan untuk meneliti dan mengetahui lebih lanjut apakah ada pengaruh motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi dan dengan judul “ PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS XI IPS SMA N 1 TOROH TAHUN AJARAN 2013/2014”.

B. Pembatasan Masalah

Untuk memudahkan dan menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan – kesalahan dalam penafsiran judul maka dalam penelitian ini hanya membahas:

1. Penelitian ini difokuskan pada Prestasi Belajar Ekonomi pada nilai akhir semester ganjil siswa kelas XI IPS SMA N 1 TOROH TAHUN AJARAN 2013/2014
2. Motivasi belajar dalam penelitian ini dibatasi pada keinginan siswa untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan siswa untuk belajar, harapan dan cita-cita siswa di masa depan, penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.
3. Perhatian Orang tua dalam penelitian ini dibatasi pada biaya pendidikan yang disediakan orang tua, penyediaan ruang belajar khusus di rumah, ekonomi keluarga, dan kesehatan keluarga.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan judul, pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 TOROH Tahun Ajaran 2013/2014 ?
2. Adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 TOROH Tahun Ajaran 2013/2014 ?

3. Adakah pengaruh motivasi belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 TOROH Tahun Ajaran 2013/2014 ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA N 1 TOROH Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA N 1 TOROH Tahun Ajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI SMA N 1 TOROH Tahun Ajaran 2013/2014.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini :

1. Bagi Siswa

Diharapkan dapat menimbulkan semangat untuk menumbuh motivasi dalam diri siswa dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar ekonomi.

2. Bagi Guru

Sebagai masukan pentingnya memberikan motivasi terhadap siswa agar rajin belajar sehingga siswa dapat meningkatkan prestasi belajar ekonomi.

3. Bagi Orang Tua

Sebagai masukan pentingnya perhatian orang tua terhadap proses pembelajaran anak sehingga meningkatkan prestasi belajar.

4. Bagi Penulis

Dari penelitian ini akan mengetahui pengaruh motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS SMA N 1 TOROH Tahun Ajaran 2013/2014.

5. Bagi Universitas

Sebagai pedoman pihak Universitas dan bahan masukan dalam pengembangan pembelajaran.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika ini merupakan isi yang ada di dalam penelitian yang akan dilakukan. Adapun sistematika skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Meliputi latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II Landasan Teori

Landasan teori menguraikan tentang pengertian prestasi, pengertian belajar, pengertian prestasi belajar ekonomi, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, faktor-faktor yang menghambat prestasi

belajar, indikator prestasi belajar, pengertian motivasi belajar, macam-macam motivasi, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, indikator motivasi belajar, pengertian perhatian, pengertian orang tua, pengertian perhatian orang tua, bentuk-bentuk perhatian orang tua, faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian orang tua, indikator perhatian orang tua, penelitian yang relevan, pengaruh motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi, kerangka pemikiran, hipotesis.

Bab III Metode Penelitian

Dalam bab ini berisi penjelasan tentang pengertian metode penelitian, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi, sample, sampling, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji instrument, metode analisa data, analisis determinan, sumbangan relatif dan sumbangan efektif X_1, X_2 terhadap Y .

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini berisi tentang penyajian gambaran umum obyek penelitian, data, dan pembahsan dari hasil penelitian.

Bab V Penutup

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan analisa data yang di lakukan penulis dan saran.

DAFTAR PUSTAKA